

# Sosialisasi DTSEN untuk Mewujudkan Data Sosial Akurat di Desa Dahana

<sup>1)</sup>Robin Markus Putra\*, <sup>2)</sup>Serniati, <sup>3)</sup>Fitri Kristiani, <sup>4)</sup>Atarine Tafonao, <sup>5)</sup>Yosua Kristian, <sup>6)</sup>Yurlena, <sup>7)</sup>Melisna Putri Jaya, <sup>8)</sup>Bernardino Wan Jul Tri Berkat, <sup>9)</sup>Sozui Metafati, <sup>10)</sup>Julianus, <sup>11)</sup>Boyke Perdana, <sup>12)</sup>Arlius, <sup>13)</sup>Fajar Kristian, <sup>14)</sup>Faudunasokhi, <sup>15)</sup>Derihati, <sup>16)</sup>Niati

<sup>1)</sup>Fakultas Ekonomi, Universitas Nias, Gunungsitoli, Indonesia

<sup>2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16)</sup>Manajemen Ekonomi, Universitas Nias, Gunungsitoli, Indonesia

Email : [robinmarkusputrawaruwu@unias.ac.id](mailto:robinmarkusputrawaruwu@unias.ac.id)

| INFORMASI ARTIKEL                                                                                                            | ABSTRAK                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Kata Kunci:</b><br>DTSE<br>Literasi Data Sosial<br>Sosialisasi Partisipati<br>Pemutakhiran Data<br>Partisipasi Masyarakat | Rendahnya pemahaman masyarakat mengenai Data Tunggal Sosial dan Ekonomi Nasional (DTSEN) menjadi permasalahan utama di Desa Dahana, Kecamatan Gunungsitoli Idanoi. Kondisi ini menyebabkan rendahnya partisipasi masyarakat dalam proses verifikasi dan pemutakhiran data sehingga berpotensi memengaruhi akurasi data yang digunakan sebagai dasar penyaluran bantuan sosial dan perencanaan pembangunan. Kegiatan pengabdian ini bertujuan meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat mengenai fungsi, manfaat, serta pentingnya DTSEN melalui program sosialisasi. Metode yang diterapkan meliputi koordinasi dengan pemerintah desa, identifikasi kebutuhan mitra, penyusunan materi, pelaksanaan sosialisasi dan penyuluhan, diskusi interaktif, tanya jawab, serta evaluasi menggunakan pre-test dan post-test. Kegiatan diikuti oleh 30 peserta yang terdiri atas perangkat desa, tokoh masyarakat, pemuda, dan masyarakat umum. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman peserta. Persentase peserta dengan kategori pemahaman tinggi meningkat dari 20% menjadi 80%, sedangkan kategori pemahaman rendah menurun dari 50% menjadi 5% setelah kegiatan berlangsung. Selain itu, masyarakat menjadi lebih memahami pentingnya memberikan data yang akurat serta berpartisipasi aktif dalam pemutakhiran DTSEN. Kegiatan ini membuktikan bahwa sosialisasi yang partisipatif mampu memperkuat literasi masyarakat mengenai DTSEN dan mendukung terwujudnya data sosial yang lebih akurat sebagai dasar penyusunan kebijakan dan program pemerintah yang tepat sasaran.                                       |
| <b>Keywords:</b><br>DTSEN<br>Social Data Literacy<br>Participatory Outreach<br>Data Updating<br>Community Participation      | <b>ABSTRACT</b><br>Limited public understanding of the National Socio-Economic Single Data (DTSEN) is a primary issue in Dahana Village, Gunungsitoli Idanoi District. This situation results in low community participation in data verification and updating processes, potentially compromising the accuracy of data used for social assistance distribution and development planning. This community service initiative aims to enhance public understanding and awareness regarding the function, benefits, and importance of DTSEN through an outreach program. The methods employed included coordination with the village government, identification of partner needs, material preparation, the conduct of outreach and educational sessions, interactive discussions, Q&A sessions, and evaluation using pre- and post-tests. Thirty participants attended the event, comprising village officials, community leaders, youth representatives, and the general public. Evaluation results indicate that the activity positively impacted participants' understanding; the percentage of participants demonstrating a high level of understanding rose from 20% to 80%, while those with a low level of understanding dropped from 50% to 5% following the activity. Furthermore, the community gained a better appreciation of the importance of providing accurate data and actively participating in DTSEN updates. This initiative demonstrates that participatory outreach can strengthen public literacy regarding DTSEN and support the creation of more accurate social data, thereby serving as a foundation for well-targeted government policies and programs. |
| This is an open access article under the <a href="https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/">CC-BY-SA</a> license.     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |

## I. PENDAHULUAN

Data Tunggal Sosial dan Ekonomi Nasional (DTSEN) merupakan basis data terpadu yang digunakan pemerintah sebagai acuan dalam penyusunan kebijakan sosial, penyaluran bantuan sosial, serta perencanaan pembangunan yang lebih tepat sasaran [1], [2]. Penguatan tata kelola data nasional juga menempatkan integrasi, standardisasi, dan pemutakhiran data sebagai bagian penting dalam mewujudkan kebijakan berbasis bukti [5], [17]. Dalam konteks pembangunan manusia, ketersediaan data yang akurat dan mutakhir diperlukan agar kebijakan publik dapat merespons kondisi sosial ekonomi masyarakat secara tepat [16].

Keberhasilan implementasi DTSEN tidak hanya bergantung pada sistem pengelolaan data pemerintah, tetapi juga pada partisipasi aktif masyarakat dalam memberikan informasi yang benar, lengkap, dan sesuai dengan kondisi terkini. Pedoman implementasi DTSEN menekankan pentingnya pemutakhiran data agar informasi sosial ekonomi tetap relevan dengan keadaan masyarakat [4]. Hal tersebut sejalan dengan konsep statistik sosial yang memerlukan definisi dan informasi yang konsisten agar data dapat digunakan untuk menggambarkan kondisi masyarakat secara akurat [1]. Dengan demikian, masyarakat perlu memiliki pemahaman yang memadai mengenai fungsi, manfaat, serta mekanisme pemutakhiran DTSEN.

Berdasarkan hasil observasi awal dan koordinasi dengan Pemerintah Desa Dahana, Kecamatan Gunungsitoli Idanoi, ditemukan bahwa pemahaman masyarakat mengenai DTSEN masih tergolong rendah. Sebagian besar warga belum mengetahui bahwa DTSEN merupakan basis data nasional yang digunakan dalam berbagai program pemerintah, melainkan masih menganggap pendataan terutama berkaitan dengan penyaluran bantuan sosial. Selain itu, hasil wawancara dengan perangkat desa menunjukkan bahwa masyarakat masih kurang memahami pentingnya memperbarui data ketika terjadi perubahan kondisi keluarga, seperti perubahan pekerjaan, tingkat pendidikan, jumlah anggota keluarga, maupun kondisi ekonomi. Kondisi tersebut berpotensi menyebabkan informasi sosial ekonomi tidak lagi sesuai dengan keadaan aktual masyarakat [2], [7].

Permasalahan tersebut menunjukkan adanya kesenjangan (gap) antara kondisi aktual mitra dengan kondisi yang diharapkan. Di satu sisi, pemerintah membutuhkan data sosial ekonomi yang valid sebagai dasar penyusunan kebijakan dan penyaluran bantuan yang tepat sasaran [4], [5]. Di sisi lain, masyarakat sebagai sumber utama data masih memiliki keterbatasan pengetahuan mengenai pentingnya validitas data dan mekanisme pembaruannya. Partisipasi masyarakat dalam pembangunan dan pengelolaan program publik dipengaruhi oleh pengetahuan, keterlibatan, serta kemampuan masyarakat untuk berperan dalam proses yang menyangkut kepentingannya [6], [12], [14].

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa edukasi dan pendekatan berbasis masyarakat dapat meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan partisipasi masyarakat dalam mendukung program pembangunan. Sari dan Nugroho menunjukkan bahwa penyuluhan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya data sosial [11]. Prasetyo dan Firdauzi menekankan pentingnya partisipasi masyarakat dalam implementasi pemberdayaan di tingkat lokal [6], sedangkan Sambodo et al. menunjukkan bahwa pendekatan pembangunan berbasis masyarakat perlu memperhatikan konteks dan keterlibatan aktor lokal [10]. Penguatan modal sosial juga dapat mendukung kemampuan masyarakat dalam bekerja sama menghadapi persoalan sosial ekonomi [8]. Oleh karena itu, sosialisasi DTSEN yang dilakukan secara partisipatif dipandang relevan untuk meningkatkan literasi dan keterlibatan masyarakat Desa Dahana.

Berdasarkan kondisi tersebut, tim pengabdian melaksanakan kegiatan “Sosialisasi DTSEN untuk Mewujudkan Data Sosial Akurat di Desa Dahana” sebagai solusi untuk meningkatkan literasi masyarakat mengenai DTSEN. Kegiatan ini dilaksanakan melalui sosialisasi, penyuluhan, diskusi interaktif, dan evaluasi pemahaman peserta. Pendekatan pemberdayaan berbasis masyarakat sejalan dengan penelitian mengenai pengelolaan berbasis komunitas yang menempatkan masyarakat sebagai bagian penting dalam proses peningkatan kualitas layanan dan pembangunan lokal [9], [13], [15]. Dalam konteks DTSEN, kegiatan ini diharapkan mendorong masyarakat untuk memahami fungsi dan manfaat data, memberikan informasi yang benar, serta berpartisipasi aktif dalam proses pemutakhiran data [7].

## II. ANALISIS SITUASI DAN PERMASALAHAN

Berdasarkan hasil observasi, wawancara awal dengan Pemerintah Desa Dahana, serta diskusi dengan masyarakat, diperoleh beberapa permasalahan prioritas yang menjadi dasar pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.



Gambar 1. Lokasi PKM Di Kantor Desa Dahana Kec. Gunungsitoli Idanoi

1. Rendahnya literasi masyarakat mengenai DTSEN.  
Sebagian besar masyarakat belum memahami pengertian, fungsi, dan manfaat Data Tunggal Sosial dan Ekonomi Nasional (DTSEN). Masyarakat masih menganggap pendataan hanya berkaitan dengan penerima bantuan sosial, sehingga belum memahami bahwa DTSEN merupakan basis data nasional yang mendukung berbagai kebijakan sosial dan ekonomi pemerintah.
2. Rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya validitas data sosial ekonomi.  
Masyarakat belum menyadari bahwa perubahan kondisi keluarga, seperti pekerjaan, pendidikan, jumlah anggota keluarga, maupun kondisi ekonomi, harus segera dilaporkan untuk memperbarui data. Kondisi ini menyebabkan data sosial ekonomi berpotensi tidak sesuai dengan kondisi riil masyarakat.
3. Rendahnya partisipasi masyarakat dalam proses pemutakhiran data DTSEN.  
Kurangnya pemahaman mengenai mekanisme verifikasi dan pembaruan data menyebabkan masyarakat belum berpartisipasi secara aktif dalam proses pemutakhiran data. Akibatnya, proses pendataan masih sangat bergantung pada petugas, sementara keterlibatan masyarakat sebagai penyedia data belum optimal.
4. Terbatasnya kegiatan edukasi dan sosialisasi mengenai DTSEN di tingkat desa.  
Selama ini masyarakat belum memperoleh informasi yang komprehensif mengenai tujuan, manfaat, prosedur pemutakhiran, serta peran masyarakat dalam menjaga kualitas data DTSEN. Keterbatasan edukasi tersebut mengakibatkan masih banyak kesalahpahaman terkait fungsi DTSEN.

Berdasarkan identifikasi tersebut, prioritas masalah mitra yang menjadi fokus kegiatan pengabdian adalah aspek manajemen data, yaitu rendahnya literasi dan partisipasi masyarakat dalam mendukung validitas Data Tunggal Sosial dan Ekonomi Nasional (DTSEN). Oleh karena itu, solusi yang ditawarkan adalah pelaksanaan sosialisasi partisipatif, penyuluhan, dan diskusi interaktif untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai fungsi, manfaat, serta pentingnya pemutakhiran data DTSEN. Dengan meningkatnya literasi masyarakat, diharapkan kualitas data sosial ekonomi di Desa Dahana menjadi lebih akurat dan mampu mendukung penyaluran bantuan sosial serta perencanaan pembangunan yang lebih tepat sasaran.

### III. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Desa Dahana, Kecamatan Gunungsitoli Idanoi, Kota Gunungsitoli, Provinsi Sumatera Utara. Mitra kegiatan adalah Pemerintah Desa Dahana dan masyarakat desa yang terdiri atas perangkat desa, tokoh masyarakat, pemuda, serta kepala keluarga. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan sebanyak 30 orang.

#### 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan pengabdian dilakukan melalui empat tahapan utama, yaitu persiapan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut. Rancangan kegiatan disusun secara sistematis dengan memperhatikan konteks lokal Desa Dahana dan kebutuhan mitra. Pendekatan yang menempatkan fenomena dan intervensi dalam konteks kehidupan nyata sesuai dengan prinsip penelitian kontekstual dan studi kasus [3], [18].

#### 2. Tahap Persiapan

Pada tahap ini tim pengabdian melakukan koordinasi dengan Pemerintah Desa Dahana untuk mengidentifikasi kebutuhan dan permasalahan mitra terkait pemahaman masyarakat mengenai Data Tunggal Sosial dan Ekonomi Nasional (DTSEN). Kegiatan persiapan meliputi observasi lapangan, wawancara dengan perangkat desa, penyusunan materi sosialisasi, penyusunan instrumen evaluasi, serta penyiapan sarana dan prasarana kegiatan.

### 3. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan melalui kegiatan sosialisasi dan edukasi partisipatif. Materi yang diberikan mencakup pengertian DTSEN, fungsi dan manfaat DTSEN, pentingnya validitas data sosial ekonomi, mekanisme pemutakhiran data, serta peran masyarakat dalam mendukung kualitas data. Penyampaian materi dilakukan melalui presentasi, diskusi interaktif, studi kasus sederhana, dan sesi tanya jawab. Strategi partisipatif dipilih karena keterlibatan masyarakat merupakan unsur penting dalam keberhasilan pemberdayaan dan pembangunan berbasis komunitas [6], [9], [10], [12], [14].

### 4. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengukur tingkat pemahaman peserta sebelum dan sesudah kegiatan. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner pre-test dan post-test yang berisi pertanyaan mengenai pemahaman peserta terhadap DTSEN, manfaat DTSEN, pentingnya data yang akurat, dan mekanisme pemutakhiran data. Penggunaan pengukuran sebelum dan sesudah intervensi digunakan untuk memperoleh gambaran perubahan pemahaman peserta secara deskriptif [3].

### 5. Tahap Tindak Lanjut

Tahap tindak lanjut dilakukan melalui pemberian materi edukasi kepada pemerintah desa dan peserta sebagai bahan referensi dalam mendukung pemutakhiran data sosial ekonomi secara berkelanjutan. Tim pengabdian juga memberikan rekomendasi kepada pemerintah desa untuk melaksanakan sosialisasi berkala terkait DTSEN. Keberlanjutan keterlibatan masyarakat penting karena pengelolaan data dan pembangunan lokal membutuhkan partisipasi yang konsisten serta dukungan kelembagaan di tingkat desa [10], [14].

Alur kegiatan pengabdian dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. Alur Pelaksanaan

### 6. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil observasi, pre-test, dan post-test dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Analisis dilakukan dengan membandingkan persentase tingkat pemahaman peserta sebelum dan sesudah kegiatan. Hasil analisis kemudian disajikan dalam bentuk tabel, persentase, dan uraian naratif untuk menggambarkan efektivitas kegiatan pengabdian dalam meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai DTSEN. Pendekatan analisis tersebut digunakan untuk menyajikan perubahan hasil pengukuran secara sistematis sesuai tujuan evaluasi kegiatan [3].



Gambar 2. Kegiatan Pelaksanaan PKM Di Kantor Desa Dahan Kec. Gunungsitoli Idanoi

#### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### 1. Hasil Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Desa Dahana, Kecamatan Gunungsitoli Idanoi, dengan melibatkan 30 peserta yang terdiri atas perangkat desa, tokoh masyarakat, pemuda, dan masyarakat umum. Fokus kegiatan adalah meningkatkan literasi masyarakat mengenai Data Tunggal Sosial dan Ekonomi Nasional (DTSEN) melalui sosialisasi partisipatif, diskusi interaktif, dan tanya jawab.

Untuk mengetahui efektivitas kegiatan, tim pengabdian melakukan evaluasi menggunakan pre-test sebelum sosialisasi dan post-test setelah seluruh rangkaian kegiatan selesai. Evaluasi dilakukan terhadap pemahaman peserta mengenai fungsi DTSEN, manfaat DTSEN, pentingnya validitas data sosial ekonomi, serta mekanisme pemutakhiran data.

Tabel 1. Tingkat Pemahaman Peserta Sebelum dan Sesudah Sosialisasi DTSEN

| Kategori Pemahaman | Sebelum (%) | Sesudah (%) | Perubahan |
|--------------------|-------------|-------------|-----------|
| Tinggi             | 20          | 80          | +60       |
| Sedang             | 30          | 15          | -15       |
| Rendah             | 50          | 5           | -45       |

Berdasarkan Tabel 1, terjadi peningkatan yang signifikan pada tingkat pemahaman masyarakat setelah mengikuti kegiatan. Persentase peserta dengan kategori pemahaman tinggi meningkat dari 20% menjadi 80%, sedangkan kategori pemahaman rendah menurun dari 50% menjadi 5%. Hasil ini menunjukkan bahwa metode sosialisasi yang diterapkan mampu meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai DTSEN secara efektif.

Selain peningkatan pengetahuan, hasil observasi selama kegiatan menunjukkan adanya perubahan sikap peserta. Masyarakat lebih aktif mengajukan pertanyaan mengenai mekanisme pembaruan data, prosedur verifikasi, serta keterkaitan DTSEN dengan penyaluran bantuan sosial. Perubahan tersebut menunjukkan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya memberikan data yang benar, lengkap, dan sesuai dengan kondisi terkini.

##### 2. Pembahasan

Peningkatan hasil pre-test dan post-test menunjukkan bahwa metode sosialisasi partisipatif yang dipadukan dengan diskusi interaktif efektif dalam meningkatkan literasi masyarakat mengenai DTSEN. Pendekatan ini tidak hanya memberikan informasi, tetapi juga membuka ruang dialog sehingga peserta dapat mengklarifikasi berbagai kesalahpahaman terkait fungsi dan manfaat DTSEN. Temuan tersebut memperkuat hasil penelitian tentang penyuluhan data sosial [11] dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan lokal [6], [12], [14].

Keberhasilan kegiatan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Pertama, materi yang disampaikan disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat berdasarkan hasil observasi awal sehingga lebih mudah dipahami. Kedua, penggunaan contoh kasus yang berkaitan dengan kondisi nyata masyarakat Desa Dahana membantu peserta memahami hubungan antara validitas data dengan penyaluran bantuan sosial dan perencanaan pembangunan. Ketiga, keterlibatan aktif pemerintah desa dalam kegiatan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap informasi yang disampaikan. Faktor keterlibatan lokal dan modal sosial tersebut relevan dengan temuan mengenai pembangunan berbasis komunitas dan penguatan jejaring sosial masyarakat [8], [9], [10].

Hasil pengabdian juga sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya mengenai pentingnya edukasi, partisipasi, dan pengelolaan berbasis masyarakat. Penyuluhan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap data sosial [11], sementara partisipasi masyarakat merupakan unsur penting dalam implementasi pemberdayaan dan perencanaan pembangunan [6], [14]. Pengalaman pengelolaan komunitas pada sektor lain menunjukkan bahwa keterlibatan masyarakat dapat memperkuat keberlanjutan program [9], [12], [13], [15]. Dalam konteks DTSEN, prinsip tersebut mendukung perlunya masyarakat tidak hanya menjadi objek pendataan, tetapi juga menjadi pihak yang aktif menjaga kualitas informasi sosial ekonomi.

Meskipun demikian, kegiatan ini masih memiliki beberapa keterbatasan. Jumlah peserta masih terbatas pada satu desa sehingga dampak kegiatan belum dapat menggambarkan kondisi masyarakat secara lebih luas. Selain itu, evaluasi hanya dilakukan pada akhir kegiatan sehingga belum dapat mengukur keberlanjutan perubahan perilaku masyarakat dalam jangka panjang. Keterbatasan cakupan dan waktu evaluasi perlu diperhatikan dalam kegiatan pengabdian berikutnya agar perubahan pemahaman dan partisipasi dapat diamati secara lebih berkelanjutan [3], [18]. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan pendampingan dan sosialisasi secara

berkala agar peningkatan pemahaman masyarakat dapat dipertahankan dan diimplementasikan dalam proses pemutakhiran data DTSEN [7].

Secara keseluruhan, hasil pengabdian menunjukkan bahwa sosialisasi DTSEN memberikan dampak positif terhadap peningkatan literasi masyarakat. Peningkatan pemahaman dari 20% menjadi 80% pada kategori pemahaman tinggi menunjukkan bahwa metode yang digunakan berhasil mencapai tujuan kegiatan. Temuan ini mendukung pentingnya data yang berkualitas bagi pembangunan dan kebijakan berbasis bukti [1], [2], [5], [16], [17]. Selain itu, keberhasilan kegiatan menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif dapat menjadi strategi pendukung dalam meningkatkan kualitas pengelolaan data sosial ekonomi di tingkat desa.

## V. KESIMPULAN

Kegiatan Sosialisasi DTSEN untuk Mewujudkan Data Sosial Akurat di Desa Dahana berhasil menjawab permasalahan utama mitra, yaitu rendahnya literasi masyarakat mengenai fungsi, manfaat, dan mekanisme pemutakhiran Data Tunggal Sosial dan Ekonomi Nasional (DTSEN). Melalui pendekatan sosialisasi partisipatif, penyuluhan, dan diskusi interaktif, masyarakat memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya validitas data sosial ekonomi sebagai dasar penyaluran bantuan sosial dan penyusunan kebijakan pembangunan yang tepat sasaran [2], [4], [5].

Keberhasilan program ditunjukkan oleh meningkatnya tingkat pemahaman peserta berdasarkan hasil evaluasi pre-test dan post-test, yaitu persentase peserta dengan kategori pemahaman tinggi meningkat dari 20% menjadi 80%, sedangkan kategori pemahaman rendah menurun dari 50% menjadi 5%. Selain itu, peserta menunjukkan peningkatan partisipasi dalam diskusi serta kesadaran untuk memberikan data yang akurat dan memperbarui informasi sosial ekonomi sesuai kondisi terkini. Hasil ini memperkuat pentingnya edukasi dan partisipasi masyarakat dalam mendukung pengelolaan data dan pembangunan berbasis komunitas [6], [10], [11], [14].

Agar dampak kegiatan dapat berkelanjutan, Pemerintah Desa Dahana diharapkan melaksanakan sosialisasi DTSEN secara berkala, membentuk mekanisme komunikasi yang lebih aktif dengan masyarakat terkait pemutakhiran data, serta menjalin kerja sama dengan perguruan tinggi dan instansi terkait dalam kegiatan edukasi lanjutan. Rekomendasi tersebut sejalan dengan prinsip penguatan kapasitas komunitas, modal sosial, dan keberlanjutan pembangunan lokal [8], [9], [10], [13], [15]. Bagi pengabdian selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan program pendampingan yang lebih berkesinambungan, memperluas sasaran kegiatan ke desa lain, serta melakukan evaluasi jangka panjang untuk mengukur perubahan perilaku masyarakat dalam menjaga validitas data sosial ekonomi [3], [18].

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Badan Pusat Statistik, "Konsep dan definisi variabel statistik sosial," 2024. [Online]. Available: <https://www.bps.go.id>
- [2] Badan Pusat Statistik, "Data Tunggal Sosial dan Ekonomi Nasional (DTSEN)," 2025. [Online]. Available: <https://www.bps.go.id>
- [3] J. W. Creswell and J. D. Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, 5th ed. Thousand Oaks, CA, USA: SAGE Publications, 2018.
- [4] Kementerian Koordinator Bidang Pemberdayaan Masyarakat Republik Indonesia, "Pedoman implementasi Data Tunggal Sosial dan Ekonomi Nasional (DTSEN)," 2025. [Online]. Available: <https://kemenkopmk.go.id>
- [5] Kementerian PPN/Bappenas, "Satu Data Indonesia dan penguatan Data Tunggal Sosial dan Ekonomi Nasional," 2025. [Online]. Available: <https://www.bappenas.go.id>
- [6] A. S. Prasetyo and A. Firdauzi, "Determinants of farmer's participation in implementation community empowerment: A case study of thematic village in Indonesia," *HABITAT*, vol. 34, no. 2, pp. 178–189, 2023, doi: 10.21776/ub.habitat.2023.034.2.16.
- [7] R. A. H. Rambe and D. Y. Siregar, "Analyzing the implementation of Indonesia's National Integrated Social and Economic Data Updating from the perspective of Siyasa Dusturiyah," *Jurnal Ilmiah Ahwal Syakhshiyah*, vol. 8, no. 1, 2025, doi: 10.33474/jas.v8i1.25123.
- [8] E. Rusmawati, D. Hartono, and A. F. Aritenang, "Food security in Indonesia: The role of social capital," *Journal of Human Behavior in the Social Environment*, 2023, doi: 10.1080/21665095.2023.2169732.
- [9] D. Safri Anggara and M. Rezki, "Pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal di Wisata Lembah Desa Pulutan," *Journal of Social Development Studies*, vol. 4, no. 2, pp. 101–114, 2023, doi: 10.22146/jsds.6792.
- [10] M. T. Sambodo et al., "Towards a new approach to community-based rural development: Lesson learned from Indonesia," *Cogent Social Sciences*, vol. 9, no. 2, 2023, doi: 10.1080/23311886.2023.2267741.

- 
- [11] N. Sari and T. Nugroho, "Peningkatan kesadaran masyarakat melalui penyuluhan data sosial," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, vol. 4, no. 1, pp. 45–53, 2022.
  - [12] Y. A. Singgalen et al., "Community participation in tourism development in the village: Examining from Subang District, Indonesia," *Jurnal Studi Sosial dan Politik*, vol. 7, no. 1, pp. 105–118, 2023, doi: 10.19109/jssp.v7i1.14737.
  - [13] Susilawati et al., "Assessment of community-based sanitation management in coastal areas from an economic and financial perspective," *Pharmacy Education*, 2023, doi: 10.46542/pe.2023.234.219223.
  - [14] Syahril, H. Zubair, and L. Irwan, "Community participation analysis in preparation of regional development work plans in Pasangkayu Regency," *Journal of Public Administration and Government*, vol. 5, no. 3, pp. 374–382, 2023, doi: 10.22487/jpag.v5i3.1126.
  - [15] B. A. Tampubolon, M. Sihombing, and R. H. Harahap, "Growth of social entrepreneurship through Village Owned Enterprises (BUMDes) in the Pematang Johar, Sumatera Utara Province," *Perspektif*, vol. 12, no. 1, pp. 86–97, 2023, doi: 10.31289/perspektif.v12i1.8256.
  - [16] United Nations Development Programme, *Human Development Report 2021/2022: Uncertain Times, Unsettled Lives*. New York, NY, USA: UNDP, 2022. [Online]. Available: <https://hdr.undp.org>
  - [17] World Bank, *World Development Report 2023: Data for Better Lives*. Washington, DC, USA: World Bank, 2023. [Online]. Available: <https://www.worldbank.org>
  - [18] R. K. Yin, *Case Study Research and Applications: Design and Methods*, 6th ed. Thousand Oaks, CA, USA: SAGE Publications, 2018.